



## Analisis Kontribusi dan Efektivitas Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan kota Kendari )

Theni L Mbailo<sup>1)\*</sup>, Husin<sup>2)</sup>, Asriyani Mulia Basri<sup>3)</sup>

<sup>13</sup>Jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi pajak hotel dan pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kendari serta tingkat efektivitas pajak hotel dan pajak restoran Kota Kendari. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif dengan metode yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penerimaan pajak hotel tahun 2018-2020 memberikan kontribusi yang sangat baik terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kendari dengan rata-rata kontribusi 4,95%. Untuk kontribusi penerimaan pajak restoran tahun 2018-2020 memberikan kontribusi yang sangat baik terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kendari dengan rata-rata kontribusi 6,92%, (2) Untuk hasil perhitungan tingkat efektifitas penerimaan pajak hotel tahun 2018-2020 masuk dalam kategori cukup efektif dengan rata-rata efektivitas 97,36%. untuk tingkat efektivitas pajak restoran tahun 2018-2020 masuk dalam kategori kurang efektif dengan rata-rata efektivitas 83,12%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah secara keseluruhan kontribusi pajak hotel dan pajak restoran pada tahun 2018-2020 memberikan kontribusi yang sangat baik terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kendari sehingga dapat mempengaruhi jumlah pendapatan yang diterima. Untuk hasil perhitungan tingkat efektifitas penerimaan pajak hotel dan pajak restoran tahun 2018-2020 masuk dalam kategori cukup efektif dan kurang efektif, hal ini menunjukkan kinerja pemerintah dalam mencapai target pajak hotel dan restoran masih kurang baik.

**Kata kunci:** Efektivitas, Kontribusi, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pendapatan Asli Daerah.

**Abstract:** This study aims to analyze the contribution of hotel taxes and restaurant taxes to Kendari City's Regional Original Income and the level of effectiveness of hotel taxes and restaurant taxes in Kendari City. This research is primary and secondary data. The results of this study indicate that (1). Hotel tax revenues for the 2018-2020 years contributed very well to Kendari City's Original Regional Revenue with an average contribution of 4.95%. For the contribution of restaurant tax revenue in 2018-2020, it gave a very good contribution to Kendari City's Original Regional Revenue with an average contribution of 6.92% (2). For the result of calculating the effectiveness level of hotel tax receipts for 2018-2020, it was in the quite effective category with an average effectiveness of 97.36%. For the level of effectiveness of the 2018- 2020 restaurant tax, it is in the less effective category with an average effectiveness of 83.12%. This study concludes that overall hotel tax and restaurant tax contributions in 2018-2020 provide a very good contribution to Kendari City's Original Regional Revenue, so that it can affect the amount of income received. The results of the calculation of the effectiveness of hotel and restaurant tax revenues for 2018-2020 are in the category of quite effective and less effective. This shows that the government's performance in achieving hotel and restaurant tax targets is still not good.

**Keywords:** Effectiveness, Contribution, Hotel Tax, Restaurant Tax, Local Revenue.

## PENDAHULUAN

Desentralisasi otonomi daerah membawa perubahan besar bagi tata laksana pemerintahan negara Indonesia. Bentuk pemerintahan sentralistik yang terus dikritik pada akhirnya menuntut Indonesia untuk melakukan pergeseran kebijakan kewenangan. Adanya

\* Korespondensi Penulis. E-mail: [theni92@gmail.com](mailto:theni92@gmail.com)

desentralisasi, setiap daerah di Indonesia dilimpahi kewenangan untuk mengelola potensi sumber daya yang mereka miliki (Setriatri, 2017). Penetapan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang diikuti dengan disahkannya Undang-undang Nomor 15 Tahun 2017 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah memberikan banyak kewenangan kepada daerah dalam menjalankan fungsi pemerintah. Menurut Yudisyus (2012), dengan berlakunya kebijakan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah memberikan kewenangan yang lebih luas, nyata, dan bertanggung jawab kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan melaksanakan kewenangan atas prakara sendiri sesuai dengan kepentingan masyarakat setempat dan potensi daerah masing-masing berdasarkan peraturan perundangundangan. Pelaksanaan otonomi daerah tersebut dititik beratkan pada pemerintah kabupaten dan kota, yang dimaksudkan agar daerah yang bersangkutan dapat berkembang sesuai dengan kemampuannya sendiri, oleh karena itu perlu upaya serius dilakukan oleh daerah kabupaten/ kota untuk meningkatkan keuangan daerahnya.

Pajak merupakan salah satu penerimaan terbesar di Negara Indonesia, Hal ini dapat dilihat pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) setiap tahunnya. sebagai salah satu sektor pendapatan negara yang cukup besar, pajak telah memberikan peranan yang sangat penting bagi pembangunan dan dengan peranannya tersebut, maka diperlukan keikut sertaan wajib pajak untuk bersama-sama melaksanakan kewajiban dalam membayar pajak sebagai pencerminan warga negara yang baik dan patuh kepada hukum yang berlaku di Negara Indonesia (Purwanto, 2016). Melihat fenomena tersebut dapat dilihat bahwa pajak bagi suatu daerah sangat penting dalam menyokong pembangunan daerah itu sendiri. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah salah satu sumber pembiayaan yang dimiliki oleh suatu daerah untuk membiayai pembangunan dan pemerintahan daerah. Pendapatan Asli Daerah merupakan penerimaan dari pungutan pajak daerah, dari aktivitas pengelolaan potensi asli daerah baik dari pungutan pajak daerah retribusi daerah dan pengelolaan kekayaan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan merupakan pendapatan daerah yang sah (Mardiasmo, 2011). Sebagai salah satu sumber penerimaan yang memiliki potensi cukup besar, pajak daerah seharusnya mendapatkan perhatian khusus dalam pengelolanya. Hal ini ditunjang banyaknya penggunaan jasa yang disediakan oleh pemerintah kepada orang pribadi maupun pihak swasta, sehingga pemerintah memiliki peluang dalam mengoptimalkan pemungutan pajak daerah, khususnya yang berkaitan dengan pajak hotel dan pajak restoran. Pajak hotel dan pajak restoran diharapkan memiliki kontribusi yang cukup signifikan terhadap besarnya Pendapatan Asli Daerah yang diperoleh setiap tahun (Mahmudi, 2010).

Pemerintah daerah hendaknya mempunyai pengetahuan dan dapat mengidentifikasi tentang sumber-sumber pendapatan daerah yang potensial. Dengan tidak memperhatikan dan mengelola pajak daerah yang potensial maka pengelolaan tidak akan efektif, efisien dan ekonomis. Pada akhirnya akan merugikan masyarakat dan pemerintah daerah sebagai pemungut karena pajak daerah tidak mengenai sasaran dan realisasi terhadap penerimaan daerah tidak optimal (Syafrudin, 2016). Usaha untuk meningkatkan penerimaan daerah diantaranya adalah dengan meningkatkan Pendapatan asli Daerah. Untuk mengoptimalkan Pendapatan Daerah, beberapa pos Pendapatan Daerah harus ditingkatkan khususnya pajak hotel dan pajak restoran. Pendapatan Daerah yang terus meningkat akan berdampak pada dana yang dimiliki oleh pemerintah daerah sehingga mampu mendorong perekonomian dan pembangunan kota tersebut menjadi lebih yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara umum (Hartono, 2016).

Berdasarkan data awal yang diperoleh adapun profil Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Kendari tahun anggaran 2018 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1 Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Kendari  
Tahun Anggaran 2018 – 2020 (dalam rupiah)**

Tahun	Target Pendapatan Asli Daerah (Rp)	Realisasi Pendapatan Asli Daerah (Rp)	Persentase
2018	312.801.078.549,00	175.882.949.072,85	-
2019	460.227.752.939,63	215.303.752.122,06	22,41%
2020	219.014.583.473,00	221.765.482.244,44	3,12%

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat diketahui target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Kendari dari tahun 2018 ke 2019 mengalami peningkatan namun mengalami penurunan ditahun 2020. Penurunan yang signifikan ini terjadi akibat estimasi pendapatan dimasa pandemic Covid 19. Kemudian diketahui realisasi dari PAD yang dicapai dari tahun 2018-2019 dibawah dari PAD yang telah ditargetkan, meskipun target PAD mengalami penurunan di tahun 2020 namun realisasi PAD yang diperoleh tahun 2020 melebihi/di atas PAD yang ditargetkan tahun 2020.

Kontribusi adalah besaran sumbangan yang diberikan atas sebuah kegiatan yang dilaksanakan. Analisis kontribusi pajak adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan pajak terhadap pendapatan asli daerah, maka dibandingkan antara realisasi penerimaan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah (Handoko, 2013). Jadi kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterlibatan suatu badan dalam bentuk sumbangan yang dipungut dari pajak hotel dan pajak restoran yang berdampak pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Kendari.

Menurut Suartana (2013) upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas sumber-sumber pendapatan yang berpotensi meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), seperti Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Menurut Mahmudi (2010:143) efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan. Semakin besar output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

## METODE PENELITIAN

Tehnik analisis data yang digunakan yaitu analisis kontribusi dengan rumus:

$$\text{Kontribusi} = \frac{X}{Z} \times 100\%$$

Keterangan :

X :Realisasi penerimaan pajak

Z :Realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah

Kontribusi dapat dikategorikan dalam kategori sangat baik apabila rasio menunjukkan angka >4%. Kriteria kontribusi di sajikan pada tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2 Klasifikasi Kriteria Kontribusi**

PERSENTASI	TINGKAT KONTRIBUSI	KETERANGAN
>4%	Dinyatakan bahwa sangat mempunyai kontribusi	Sangat Baik
3% - 3,9%	Dinyatakan bahwa mempunyai kontribusi	Baik
2% - 2,9%	Dinyatakan bahwa cukup mempunyai kontribusi	Cukup Baik
1% - 1,9%	Dinyatakan bahwa kurang mempunyai kontribusi	Kurang Baik
0% - 0,9%	Dinyatakan bahwa tidak mempunyai kontribusi	Tidak Baik

*Sumber : Kemendagri,2010*

Analisis Efektifitas menggunakan rumus:

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{realisasi pajak hotel dan restoran}}{\text{target pajak hotel dan restoran}} \times 100\%$$

Dengan klasifikasi kriteria sebagaimana pada tabel berikut:

**Tabel 3 Klasifikasi Kriteria Efektifitas**

Presentasi	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
100%	Efektif
90% - 99%	Cukup Efektif
75% - 89%	Kurang Efektif
<75%	Tidak Efektif

*Sumber : Mahmudi (2019)*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Kontribusi Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Kendari Tahun 2018-2020.

#### a. Kontribusi Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pengukuran kontribusi pajak hotel dimaksudkan untuk mengetahui sumbangan yang diberikan dari penerimaan pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Kendari. Perhitungan kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Kendari tahun 2018-2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4 Rekapitulasi Kontribusi Realisasi Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Kendari Tahun 2018-2020**

Tahun	Realisasi Pajak Hotel (Rp)	Realisasi PAD (Rp)	Kontribusi	Ket.
2018	8.766.048.368,00	175.882.949.072,85	4,98%	Sangat Baik
2019	12.774.290.506,00	215.303.752.122,06	5,93%	Sangat Baik
2020	8.762.962.671,00	221.765.482.244,44	3,95%	Baik
Rata-Rata Kontribusi Pajak Hotel 2018-2020			4,95%	Sangat Baik

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 tingkat kontribusi penerimaan pajak hotel sebesar 4,98% yang dikategorikan sangat baik, tahun 2019 kontribusinya meningkat menjadi 5,93% tergolong sangat baik dan tahun 2020 kontribusinya mengalami penurunan sebesar 1,98% menjadi 3,95% dan tergolong baik. Penurunan kontribusi sebesar 1,98% pada tahun 2020 akibat dampak dari pandemic Covid-19, dimana diterapkannya peraturan Walikota Kendari nomor 47 tahun 2020 tentang penerapan disiplin dan penegakan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian untuk menekan angka Covid-19 dengan diterapkannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). dampak dari peraturan tersebut menyebabkan beberapa perhotelan/penginapan, warung makan/ rumah makan/ kafe/ restoran, harus tutup sementara maupun tutup permanen, dimana kondisi tersebut berdampak negatif pada perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Kendari. Pajak hotel tahun 2018- 2020 memberikan kontribusi yang besar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Kendari yang ditunjukkan dengan rata-rata kontribusi sebesar 4,95% dengan kriteria sangat baik.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Sanawijaya (2011) hasil penelitian didapatkan besarnya perhitungan kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap PAD Kabupaten Jayapura selama periode analisis tahun 2008-2012 termasuk dalam kriteria analisis kontribusi yang sangat tinggi dengan rata- rata kontribusi sebesar 5,91%. Artinya realisasi dari penerimaan pajak hotel dan restoran dapat diandalkan sebagai penerimaan pajak daerah kabupaten Jayapura.

b. Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pengukuran kontribusi pajak restoran dimaksudkan untuk mengetahui besarnya sumbangan yang diberikan dari penerimaan pajak restoran terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Kendari. Perhitungan kontribusi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Kendari tahun 2018-2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5 Rekapitulasi Kontribusi Realisasi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Kendari Tahun 2018-2020**

Tahun	Realisasi Pajak restoran (Rp)	Realisasi PAD (Rp)	Kontribusi	Ket.
2018	11.223.069.710,00	175.882.949.072,85	6,41%	Sangat Baik
2019	17.530.691.226,00	215.303.752.122,06	7,43%	Sangat Baik
2020	9.283.251.653,00	221.765.482.244,44	4,26%	Sangat Baik
Rata-Rata Kontribusi Pajak restoran 2018-2020			6,92%	Sangat Baik

Dari tabel 5 dapat dilihat kontribusi penerimaan pajak restoran pada tahun 2018 tingkat kontribusi pajak restoran sebesar 6,41% tergolong sangat baik, tahun 2019 tingkat kontribusi penerimaan pajak naik menjadi 7,43% tergolong sangat sangat baik dan ditahun 2020 kontribusi pajak restoran mengalami penurunan sebesar 3,17% menjadi 4,26% namun masih tergolong sangat baik. sama halnya dengan kontribusi pajak hotel, penurunan kontribusi pajak restoran tahun 2020 sebesar 3,17% juga disebabkan oleh dampak dari pandemi Covid-19 yang berdampak negatif pada perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Kendari tahun 2018-2020. Secara keseluruhan kontribusi pajak restoran sangat baik terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Kendari tahun 2018-2020. Artinya, pajak restoran juga memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Kendari tahun 2018-2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian penelitian Fadilah (2017) yang menunjukkan bahwa kontribusi pajak hotel secara keseluruhan dari tahun 2014-2016 diketahui bahwa pajak hotel Sangat Berkontribusi. Kemudian penelitian Cicilia (2019) juga menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kontribusi untuk pajak hotel 3,98% dengan kategori baik, sedangkan pajak restoran 6,59% termaksud dalam kategori sangat baik.

## 2. Analisis Efektivitas Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Kendari Tahun 2018-2020.

### a. Efektivitas Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Untuk mengukur efektif atau tidaknya penerimaan pajak hotel peneliti memakai dua kriteria pengukuran efektivitas yaitu dikatakan efektif apabila realisasi penerimaan pajak hotel 100% mencapai target atau melebihi target, dan dikatakan tidak efektif apabila realisasi penerimaan pajak hotel <75% tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Perhitungan Efektivitas pajak hotel Kota Kendari tahun 2018-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6 Perhitungan Efektivitas Pajak Hotel Tahun 2018-2020**

Tahun	Target Pajak hotel (Rp)	Realisasi Pajak hotel (Rp)	Efektivitas	Keterangan
2018	7.475.000.000,00	8.766.048.368,00	117,31%	Sangat Efektif
2019	14.180.695.600,00	12.774.290.506,00	90%	Cukup Efektif
2020	10.350.000.000,00	8.762.962.671,00	84,76%	Kurang Efektif
Rata-Rata efektivitas Pajak hotel 2018-2020			97,36%	Cukup Efektif

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa bahwa pada tahun 2018 tingkat efektivitas pajak hotel sebesar 117,31% tergolong sangat efektif ini menunjukkan bahwa kinerja pemerintah sudah maksimal dalam mencapai target pajak hotel yang sudah ditetapkan. Namun pada tahun 2019 efektivitas pajak hotel turun sebesar 90% yang tergolong cukup efektif, hal ini terjadi karena pemerintah tidak mempertahankan kinerjanya dalam mencapai target pajak yang sudah ditetapkan. Tahun 2020 efektivitas pajak hotel mengalami penurunan kembali sebesar 5,24% menjadi 84,76% tergolong kurang efektif, penurunan ini terjadi karena pendapatan dari hotel menurun meskipun bertambahnya jumlah wajib pajak di tiap tahunnya. Penurunan pendapatan hotel juga disebabkan oleh dampak dari pandemi Covid-19 sehingga wajib pajak banyak menunda pembayarannya. Secara keseluruhan efektivitas pajak hotel termaksud dalam kategori cukup efektif karena realisasi pajak hotel belum mencapai target yang telah ditetapkan artinya, kinerja pemerintah daerah masih kurang baik dalam upaya peningkatan realisasi dan pencapaian target pajak hotel Kota Kendari tahun 2018-2020.

### b. Efektivitas Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Efektivitas dalam pemungutan pajak restoran dapat berfungsi untuk menilai kemampuan pemerintah daerah dalam menghimpun pajak restoran dalam mencapai target yang telah telah

ditetapkan. Perhitungan efektivitas pajak restoran Kota Kendari tahun 2018-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7 Perhitungan Efektivitas Pajak Restoran Tahun 2018-2020**

Tahun	Target Pajak restoran (Rp)	Realisasi Pajak restoran (Rp)	Efektivitas	Keterangan
2018	14.800.000.000,00	11.223.069.710,00	75,83%	Kurang Efektif
2019	17.530.691.226,00	16.000.000.000,00	91,38%	Cukup Efektif
2020	11.301.000.000,00	9.283.251.653,00	82,15%	Kurang Efektif
Rata-Rata efektivitas Pajak restoran 2018-2020			83,12%	Kurang Efektif

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat untuk efektivitas pajak restoran menunjukkan bahwa pada tahun 2018 tingkat efektivitas penerimaan pajak restoran sebesar 75,83% tergolong kurang efektif. Tahun 2019 efektivitas pajak restoran meningkat sebesar 91,38% dan tergolong cukup efektif, peningkatan ini juga terjadi karena adanya upaya Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah (BP2RD) kota Kendari yang melakukan penerapan tapping box (alat perekam transaksi), penerapan alat perekam pajak ini memberikan dampak yang positif terhadap besaran jumlah penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota Kendari dibandingkan dengan sebelum pemasangan alat tersebut.

Upaya lain yang dilakukan pemerintah yaitu mengadakan sosialisasi terhadap wajib pajak tersebut agar membayar dan patuh terhadap pajak. Kemudian pada tahun 2020 tingkat efektivitas pajak restoran turun sebesar 9,23% menjadi 82,15% yang tergolong kurang efektif. Penurunan sebesar 9,23% juga terjadi karena penurunan pendapatan restoran akibat dampak dari pandemi Covid-19. Secara keseluruhan efektivitas pajak restoran dapat dikatakan kurang efektif artinya, realisasi pajak restoran belum mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini juga berarti kinerja pemerintah daerah masih kurang baik dalam upaya meningkatkan realisasi dan pencapaian target pajak restoran kota Kendari tahun 2018-2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fadilah (2017) yang menunjukkan bahwa tingkat efektivitas penerimaan pajak hotel secara keseluruhan dari tahun 2014-2016 tergolong Kurang Efektif. Kemudian penelitian Cicilia (2019) juga menunjukkan Rata-rata tingkat efektivitas selama tahun 2014-2018 untuk pajak reklame adalah 70,81% termasuk kategori tidak efektif, sedangkan untuk pajak hotel sebesar 95,16%, dan pajak restoran sebesar 98,56% termasuk kategori cukup efektif.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat ditarik simpulan sebagai berikut : 1) Secara keseluruhan pajak hotel dan pajak restoran kota Kendari tahun 2018-2020 memberikan kontribusi yang sangat baik terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota Kendari sehingga dapat mempengaruhi jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diterima, 2) tingkat efektivitas penerimaan pajak hotel menunjukkan bahwa efektivitasnya masuk dalam kategori cukup efektif, dan efektivitas penerimaan pajak restoran menunjukkan bahwa efektivitasnya masuk dalam kategori kurang efektif.

Dari hasil penelitian penulis mengajukan beberapa saran dalam rangka mengefektifkan pemungutan pajak hotel dan restoran sehingga mampu meningkatkan penerimaan pajak daerah yang nantinya akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan asli daerah kota kendari, 1) Peningkatan kontribusi pajak hotel dan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah yang terjadi hendaknya terus dipertahankan, 2) instansi terkait harus

dapat lebih meningkatkan efektivitas dengan upaya meningkatkan kegiatan pendataan atau pendaftaran potensi sumber pajak serta lebih meningkatkan upaya penagihan terhadap penyeteroran yang belum dibayar (pembayaran yang menunggak), karena hal tersebut sangat mempengaruhi tingkat efektivitas yang dihasilkan, 3) perlu melakukan sosialisasi secara rutin terhadap wajib pajak guna meningkatkan kesadaran wajib pajak terhadap kewajibannya dalam hal ketaatan pembayaran pajak tepat waktu dan tepat jumlah. Dinas Pendapatan Daerah Kota Kendari juga diharap mampu memberikan sanksi tegas terhadap wajib pajak yang kurang taat dalam melaksanakan kewajibannya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arditia, Reza. 2012. Analisis Kontribusi Dan Efektivitas Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya. Jurusan Akuntansi: Universitas Negeri Surabaya
- Ahmad Yani. 2008. Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Baihaqi. 2011, 'Analisis kontribusi pendapatan asli daerah terhadap Pendapatan daerah provinsi Bengkulu' Jurnal Akuntansi Vol.1 No. 3 (2011) 246-266.
- Christina, Silvy. 2013. Kontribusi Pajak Sarang Burung Walet Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bangka Induk. STIE Tri Sakti.
- Candrasih, A. 2016. Kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap peningkatan pendapatan asli daerah kota Surabaya.
- Eka, Rizki. 2019, Analisis Kontribusi Pajak Hotel, Pajak Restoran Dan Pajak Hiburan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Batam Tahun 2014-2018. Universitas Riau Kepulauan, Indonesia
- Julastiana, Yaneka dan I Wayan Suartana. 2013. Analisis Efisiensi dan Efektivitas Penerimaan Pendapatan Asli Daerah kabupaten Klungkung. Volume 2 No. 1, E. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Bali
- Kobandaha, Rezlyanti. 2016. Analisis Efektivitas, Kontribusi Dan Potensi Pajak Reklame Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Kotamobagu. Jurusan Akuntansi: Universitas Sam Ratulangi
- Kuncoro, W. 2011. Kontribusi Bidang Pariwisata terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi tentang Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Hiburan di Kota Batu). Malang: Universitas Brawijaya.
- Nugroho, Verry Vristyo. 2007. Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pati. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi. Universitas Katolik Soegija pranata.
- Nela, Wa Ode. 2017. Analisis Kontribusi Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Retribusi Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Muna Tahun 2010- 2015.
- Putri, E. 2011. Pengaruh Pajak Hotel dan Pajak Restoran dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo. Malang: Universitas Brawijaya.
- Pekei, Beni. 2016, Konsep Dan Analisis Efektifitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Era Otonomi. Jakarta: Taushia

- Purwono, Herry. 2010. Dasar – dasar Perpajakan dan Akuntansi Pajak. Erlangga: Jakarta.
- Putri, dkk. 2014. Analisis Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang)
- Ruswandi, R. 2010. Analisis pengaruh pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Jurnal Akuntansi.
- Prakoso, Kesit Bambang, 2003. Pajak dan Retribusi Daerah, Penerbit UIIPress Yogyakarta.
- Rahmanto, Agus. 2007. Efektifitas Pajak Hotel Dan Kontribusinya Terhadap Pajak Daerah di Kabupaten Semarang Tahun 2000-2004.
- Rame, Wirawan. 2011. Analisis Efektivitas, Efisiensi Penerimaan Pajak Hiburan dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Badung.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2000 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah.